

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND  
COMPOSITION (CIRC)* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS V SD NEGERI 06 KAMPUNG LAPAI  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**oleh**

**WINA LESTARI**

**NPM 1910013411057**



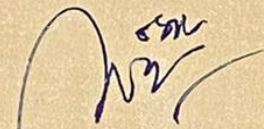
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama : Wina Lestari  
NPM : 1910013411057  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas V SD Negeri 06 Kampung Lapai Kota Padang

Disetujui untuk diajukan oleh

Pembimbing



Dr. Wirnita, S.Pd., M.M

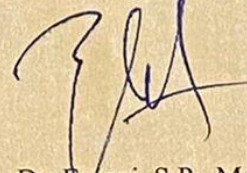
Mengetahui,

Dekan



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Egoni, S.P., M.P

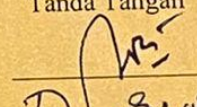
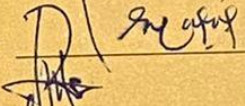

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Dua Puluh**

**Tujuh** bulan **Februari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi:

Nama : Wina Lestari  
NPM : 1910013411057  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Compositioun (CIRC)* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 06 Kampung Lapai Kota Padang

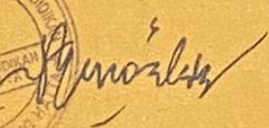
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Wirnita, S.Pd., M.M (Ketua)	1. 
2. Dr. Syofiani, M.Pd (Anggota)	2. 
3. Risa Yulisna, M.Pd (Anggota)	3. 

Mengetahui

Dekan FKIP



  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD



Dr. Enjoni, S.P., M.P

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND  
COMPOSITION* (CIRC) PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS V SD NEGERI 06 KAMPUNG LAPAI  
KOTA PADANG**

**Wina Lestati<sup>1</sup>, Dr. Wirnita, S.Pd.,M.M<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : [winalestari5677@gmail.com](mailto:winalestari5677@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa dalam belajar dikarenakan siswa masih kurang aktif dalam proses belajar, serta masih takut, malu, dan ragu untuk mengungkapkan pendapat sehingga berdampak pada hasil belajar siswa kelas V. Untuk mengatasi masalah tersebut digunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Teori ini dijadikan acuan pada pendapat yang dikemukakan oleh Dalman dan Tarigan, model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC menggunakan pendapat Huda (2014). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan, kemudian dilanjutkan dengan tes hasil belajar pada pertemuan kedua setiap siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan tes hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh keterampilan membaca pemahaman siswa meliputi, membaca pemahaman siswa dalam kegiatan menjawab pertanyaan, dan dalam kegiatan menentukan ide pokok, sedangkan nilai rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I 72,30 dan meningkat pada siklus II menjadi 82,3. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa, melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 06 Kampung Lapai Kota Padang.

---

**Kata Kunci : Membaca Pemahaman, Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Hakikat Keterampilan Membaca Pemahaman .....	10
a. Pengertian Keterampilan Membaca .....	11
b. Tujuan Membaca.....	13
c. Jenis-jenis Membaca.....	14
2. Hakikat Membaca Pemahaman.....	16
a. Pengertian Membaca Pemahaman .....	16

b.	Tujuan Membaca Pemahaman .....	17
c.	Prinsip-Prinsip Membaca Pemahaman .....	18
3.	Hakikat tentang Model CIRC.....	19
a.	Pengertian Model CIRC .....	19
b.	Langkah-langkah Pembelajaran CIRC.....	20
c.	Kelebihan Model CIRC.....	21
d.	Kekurangan Model CIRC .....	22
B.	Penelitian Relevan.....	22
C.	Kerangka Konseptual .....	23
D.	Hipotesis Tindakan.....	25
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>		<b>26</b>
A.	Jenis Penelitian.....	26
B.	Setting Penelitian .....	27
1.	Lokasi Penelitian.....	27
2.	Subjek Penelitian.....	28
3.	Waktu Penelitian .....	28
C.	Prosedur Penelitian.....	28
1.	Perencanaan Tindakan .....	28
2.	Pelaksanaan Tindakan.....	29
3.	Observasi Tindakan.....	31
4.	Refleksi Tindakan .....	31
D.	Indikator Keberhasilan .....	33
E.	Instrument Penelitian .....	33
1.	Lembar Observasi .....	33
2.	Lembar Tes.....	33
3.	Kamera .....	33
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
1.	Observasi .....	34

2. Tes .....	34
3. Dokumentasi .....	34
G. Teknik Analisis Data.....	34
1. Data Observasi Aktivitas Guru.....	34
2. Data Observasi Aktivitas Siswa .....	35
3. Data Observasi Hasil Belajar .....	<b>36</b>
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	38
2. Pengamatan Siklus I .....	50
3. Data Hasil Belajar Siklus I .....	53
4. Refleksi .....	54
5. Deskripsi Data Kegiatan Pembelajaran II .....	56
6. Pengamatan Siklus II.....	66
7. Data Hasil Belajar Siklus II.....	70
8. Refleksi .....	71
B. Pembahasan Penelitian .....	71
C. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi .....	78
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Simpulan .....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>

## DAFTAR TABEL

1. Data Nilai PH Bahasa Indonesia siswa kelas V .....	84
2. Jumlah dan Observasi Keterampilan Membaca Pemahmann .....	51
3. Hasil Pelaksanaan Proses Pembelajaran Terhadap Guru .....	53
4. Ketuntasan Dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa.....	54
5. Jumlah dan Observasi Keterampilan Membaca Pemahaman .....	67
6. Hasil Pelaksanaan Observasi Pembelajaran Terhadap Guru .....	69
7. Ketuntasan Dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa.....	70
8. Jumlah dan Observasi Keterampilan Membaca Pemahaman .....	73
9. Jumlah dan Observasi Keterampilan Membaca Pemahaman .....	75
10. Perbandingan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar.....	77
11. Hasil Ulangan Harian Siklus I .....	151
12. Hasil Ulangan Siklus II.....	153



## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual .....	24
2. Siklus I .....	32
3. Siklus II .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

I. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran I.....	86
II. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran II.....	95
III. Menentukan Ide Pokok .....	106
IV. Materi Ajar Siklus I Pertemuan I.....	108
V. Materi Ajar Siklus I Pertemuan II.....	109
VI. Materi Ajar Siklus I Pertemuan I.....	110
VII. Materi Ajar Siklus I Pertemuan II.....	111
VIII. Tes Akhir Siklus I.....	113
IX. Tes Akhir Siklus II.....	115
X. Kunci Jawaban Tes Siklus I.....	117
XI. Kunci Jawaban Siklus II Kunci Jawaban Tes Siklus I.....	118
XII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	119
XIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	129
XIV. Observasi Pengamatan Siswa Siklus I.....	139
XV. Observasi Pengamatan Siklus II .....	145
XVI. Dokumentasi Siklus I .....	155
XVII. Dokumentasi Siklus II .....	157

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu usaha masyarakat untuk memajukan peradaban dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pada pendidikan memiliki sistem bahwa pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan dasar. Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diwujudkan dalam penyelenggaraan pendidikan dari jenjang dasar hingga perguruan tinggi.

Sekolah dasar merupakan salah satu bagian komponen penting dalam sistem pendidikan nasional. Sekolah dasar merupakan jenjang dasar pada pendidikan formal. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Sekolah dasar siswa dituntut untuk menguasai kesemua bidang studi, bagaimana cara menyelesaikan masalah.

Membaca di Sekolah Dasar (SD) merupakan landasan bagi tingkat yang lebih tinggi. Sebagai yang melandasi pendidikan, membaca merupakan salah satu sarana untuk memperoleh serta mengembangkan pengetahuan, dan membaca merupakan keterampilan reseptif bahasa tulis. Membaca merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa kelas Sekolah Dasar. Melalui kegiatan membaca siswa memperoleh berbagai informasi secara reseptif. Dengan membaca siswa dapat memperoleh berbagai informasi dalam waktu yang relative singkat. Untuk Sekolah Dasar membaca bisa ditandai dengan adanya keterampilan kemampuan siswa dalam menjawab dalam mencari ide pokok

dalam sebuah teks yang diberikan. Pembelajaran membaca di SD memiliki peran yang sangat penting. Dengan demikian, keterampilan membaca siswa tidak akan mengalami kesulitan di kemudian hari. Keterampilan membaca menjadi kunci utama bagi pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan membaca siswa akan dapat memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas VC dengan Feni Fitriana, S.Pd SD Negeri 06 Kampung Lapai Kota Padang, pada tanggal 20 Januari 2023 pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati saat pembelajaran Bahasa Indonesia dimana pada saat itu guru dan murid dalam kegiatan proses belajar. Keadaan proses yang terjadi selama proses belajar di kelas VC SD N 06 Kampung Lapai Kota Padang, yang diamati dalam kelas (1) Menunjukkan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan banyak siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. (2) Pada saat siswa diberikan pertanyaan seputar bacaan, sebagian besar siswa belum dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. (3) Siswa kurang memiliki motivasi karena kurang bersungguh-sungguh dan tidak fokus ketika membaca teks bacaan. (4) siswa senang bercerita, bergurau dan saling mengganggu temannya. (5) siswa mengalami kesulitan ketika diminta menentukan kalimat utama dan ide pokok setiap paragraf dari teks bacaan yang telah dibaca. (6) Siswa belum dapat membedakan kalimat utama dan ide pokok, sehingga menuliskan ide pokok samapersis dengan kalimat utama. (7) Pembelajaran hanya berpusat kepada guru sementara siswa hanya duduk manis dan yang tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran konvensional atau ceramah.

Wawancara juga dilakukan dengan guru kelas VC Feni Fitriana, S.Pd pada tanggal 20 Januari 2023 tentang masalah yang dihadapi dalam pembelajaran berlangsung yaitu (1)

Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca ditandai dengan kurangnya pemahaman terutama mengenai ide pokok. Guru mengatakan bahwa ketika anak-anak ditanya mengenai tentang ide pokok dalam cerita, siswa tersebut bingung untuk menjawab pertanyaan, dan mengulangi membaca kembali apa yang telah mereka baca sebelumnya. (2) Sebagian kecil dari jumlah siswa yang mampu menceritakan kembali cerita yang dibaca secara runtut, yang mampu menyimpulkan isi bacaan dan hanya beberapa orang yang mampu mengajukan pertanyaan dari bacaan tersebut. Sebagai bukti rendahnya hasil belajar siswa dapat terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Penilaian Harian Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 06 Kampung Lapai Kota Padang Semester 1 Tahun pelajaran 2022/2023**

No	Jumlah Siswa	KKM (75)			
		Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase
1	26	12	46,15 %	14	53,84%

*Sumber.* Guru kelas V SD Negeri 06 Kampung Lapai

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa siswa kelas .C sebanyak 26 siswa, hanya 46,15% siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau sebanyak 12 siswa. Sementara 14 siswa atau 53,84% belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. Dari data tersebut masih banyak siswa memperoleh nilai dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75 yang terlihat dari persentase .Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 06 Kampung Lapai Kota Padang perlu ditingkatkan lagi.

Pada pembelajaran ini digunakan pada tema 1 subtema 1 pada Kompetensi Dasar 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.  
Indikator 3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf

Rendahnya nilai dapat yang diperoleh siswa, idealnya menjadi perhatian guru untuk memikirkan model pembelajaran baru yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V.C yakni menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Model pembelajaran adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara berkelompok. Salah satu alternatif dalam pemecahan permasalahan ini, peneliti menggunakan model CIRC, model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran yang khusus untuk pembelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa. Pembelajaran kooperative yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian memosisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Dalam pembelajaran CIRC, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Peneliti tertarik untuk mengembangkan model pembelajaran *Cooperative Integreted Reading Composition* (CIRC) pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas V SD N 06 Kampung Lapai Judul “*Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah teridentifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Siswa dalam keterampilan membaca pemahaman masih rendah.
2. Hasil banyak siswa yaitu 14 orang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.
3. Pada saat siswa diberikan pertanyaan seputar bacaan, sebagian besar siswa belum dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.

4. Siswa kurang memiliki motivasi karena kurang bersungguh-sungguh dan tidak fokus ketika membaca teks bacaan.
5. Siswa senang bercerita, bergurau dan saling mengganggu temannya.
6. Siswa mengalami kesulitan ketika diminta menentukan kalimat utama dan ide pokok setiap paragraf dari teks bacaan yang telah dibaca.
7. Siswa belum dapat membedakan kalimat utama dan ide pokok, sehingga menuliskan ide pokok samapersis dengan kalimat utama.
8. Pembelajaran hanya berpusat kepada guru sementara siswa hanya duduk manis dan yang tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran konvensional atau ceramah.
9. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca ditandai dengan kurangnya pemahaman terutama mengenai ide pokok. Guru mengatakan bahwa ketika anak-anak ditanya mengenai tentang ide pokok dalam cerita, siswa tersebut bingung untuk menjawab pertanyaan, dan mengulangi membaca kembali apa yang telah mereka baca sebelumnya.
10. Sebagian kecil dari jumlah siswa yang mampu menceritakan kembali cerita yang dibaca secara runtut, yang mampu menyimpulkan isi bacaan dan hanya beberapa orang yang mampu mengajukan pertanyaan dari bacaan tersebut.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dapat disimpulkan yakni mengingat luasnya masalah tentang kemampuan keterampilan membaca pemahaman sehingga peneliti memfokuskan permasalahan tentang peningkatan kemampuan membaca pemahaman di kelas V SD N 06 Kampung Lapai Kota Padang dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compisition (CIRC)*.

## **D. Rumusan dan Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah pada penelitian ini berupa :

### **1. Rumusan Masalah**

Sesuai batasan masalah, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses membaca pemahaman melalui model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) kelas V.C SD Negeri 06 Kampung Lapai?
2. Bagaimanakah nilai hasil belajar pada keterampilan membaca pemahaman melalui model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) kelas V.C SD Negeri 06 Kampung Lapai.

### **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Berlandaskan permasalahan yang dipaparkan, masalah terhadap proses peningkatan nilai pembelajaran di kelas V.C SD Negeri 06 Kampung Lapai untuk keterampilan membaca pemahaman dapat ditanggulangi dengan penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan proses membaca pemahaman melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada kelas V.C SD Negeri 06 Kampung Lapai.
2. Mendeskripsikan sejauh mana nilai hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa dalam model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V.C SD Negeri 06 Kampung Lapai Kota Padang.



## **F. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini memuat manfaat hasil diantaranya antara lain :

### 1. Bagi Sekolah

Sebagai acuan bagi kepala sekolah untuk mengarahkan ataupun menyarankan guru untuk menggunakan model ini sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan proses pembelajaran di kelas.

### 2. Bagi Guru

Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru diharapkan dapat menerapkan model ini sebagai alternative pembelajaran Bahasa Indonesia dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

### 3. Bagi Siswa

Dapat merasakan arti pentingnya belajar dan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sehingga mendapatkan nilai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan ilmu yang diperolehnya

### 4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan sebagai peneliti selanjutnya. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan media *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).